

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari bab sebelumnya yang telah peneliti paparkan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa:

Pertama, kinerja kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Bogor tergolong dalam kategori tinggi, hanya pada dimensi prestasi kerja kepala sekolah saja yang memiliki skor yang rendah, selebihnya memiliki skor yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi kerja baik itu prestasi kerja kepala sekolah, prestasi sekolah, prestasi siswa (akademik maupun non-akademik) dan prestasi guru (akademik maupun non-akademik) masih belum tercapai dengan optimal, karena belum menunjukkan prestasi individu kepala sekolah pada level yang tinggi.

Kedua, supervisi pengawas Sekolah Dasar di Kota Bogor tergolong dalam kategori tinggi, hanya pada dimensi pelaksanaan supervisi saja yang memiliki skor yang rendah, hal ini menunjukkan dalam pelaksanaan supervisi pengawas sekolah belum optimal karena belum memahami supervisi manajerial dengan baik.

Ketiga, motivasi berprestasi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Bogor tergolong ke dalam kategori sangat tinggi, hanya pada dimensi kekuatan saja yang memiliki skor yang rendah, ini berarti selain faktor intrinsik maka faktor ekstrinsik juga harus diperhatikan dalam meningkatkan motivasi berprestasi.

Keempat, berdasarkan data empirik, terdapat hubungan yang lemah antara supervisi pengawas sekolah terhadap kinerja kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi belum terlaksana dengan baik, oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan dalam intensitas pelaksanaan supervisi pengawas.

Kelima, terdapat hubungan yang lemah antara motivasi berprestasi kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah belum mampu menyusun program yang unggul dari sekolah di

sekitarnya baik program jangka panjang, menengah maupun pendek, serta program yang dibuat belum bisa dilaksanakan dengan baik hal tersebut dikarenakan kurang program yang disusun kurang dipahami oleh guru maupun staf kependidikan oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan khususnya dalam pelatihan penyusunan program kerja kepala sekolah.

Keenam, kinerja kepala sekolah memiliki hubungan yang kuat dengan supervisi pengawas sekolah dan motivasi berprestasi kepala sekolah, ini disebabkan karena secara simultan supervisi pengawas sekolah dan motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja kepala sekolah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, terdapat sejumlah persoalan penting yang dapat dijadikan implikasi, antara lain:

Kinerja kepala sekolah, walaupun skor rata-rata menunjukkan skor yang cukup tinggi, tetapi ada banyak hal yang harus dijadikan perhatian oleh kepala sekolah, pengawas, maupun pihak terkait, diantaranya pada dimensi prestasi kerja. Pada dimensi ini hampir seluruh indikator pendukung masih belum tercapai dengan optimal dan memiliki skor yang relatif rendah jika didasarkan pada analisis dan pengolahan data penelitian. Jika ini dibiarkan sampai berlarut-larut maka kedepannya akan berdampak pada penurunan prestasi baik kepala sekolah, guru, maupun peserta didik, yang pada akhirnya penurunan prestasi ini akan berdampak pada penurunan kinerja kepala sekolah dan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pula pada penurunan kinerja sekolah. Hal ini tidak boleh dibiarkan, oleh karena itu akan lebih baik jika kinerja kepala sekolah lebih difokuskan kepada prestasi kerja kepala sekolah.

Supervisi pengawas Sekolah Dasar, telah dijabarkan secara umum pada kesimpulan di atas bahwa supervisi pengawas Sekolah Dasar memiliki kategori yang sangat tinggi tetapi dalam dimensi pelaksanaan supervisi perlu ditingkatkan, hal ini dirasa perlu karena berdasarkan hasil penelitian dimensi pelaksanaan supervisi pengawas sekolah memiliki skor rata-rata yang paling rendah. Ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah masih kurang optimal, jika dalam pelaksanaannya saja

belum optimal apalagi hasilnya tentu tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika ini dibiarkan, bukan tidak mungkin kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas hanya akan menjadi kegiatan yang sia-sia, hanya akan menjadi kegiatan formalitas semata bukan menjadi kegiatan yang berkesinambungan untuk membantu ketercapaian kinerja kepala sekolah. Untuk menjadikan supervisi itu efektif, maka seluruh komponen supervisi termasuk supervisor dan supervisee harus memfokuskan diri pada pelaksanaan supervisi itu sendiri. Oleh karena itu kegiatan monitoring dan evaluasi harus lebih ditingkatkan baik oleh dinas pendidikan maupun oleh pengawas.

Motivasi berprestasi kepala sekolah, telah dijabarkan secara umum pada pada kesimpulan di atas bahwa motivasi berprestasi kepala Sekolah Dasar di Kota Bogor sudah berada pada kategori yang sangat tinggi. Tetapi ada satu faktor yang harus ditingkatkan, yaitu faktor kekuatan dalam menampilkan kinerja yang sempurna terutama dalam menyusun program kerja yang memiliki keunggulan dari sekolah lainnya, faktor ini sangat esensial karena program yang unggul dari akan membuahkan hasil yang unggul pula.

Secara simultan supervisi pengawas sekolah dan motivasi berprestasi kepala sekolah harus ada perhatian dan perbaikan dalam beberapa hal yang telah diuraikan di atas.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan implikasi yang diuraikan di atas, untuk dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah dengan optimal maka ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, yaitu antara lain:

Untuk dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah secara optimal maka kinerja kepala sekolah harus lebih difokuskan kepada prestasi kerja kepala sekolah. Cara-cara yang dapat dipergunakan agar dapat meningkatkan prestasi kerja kepala sekolah, antara lain:

- Memberikan penghargaan kepada kepala sekolah yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik
- Meningkatkan prestige khususnya untuk kepala sekolah yang berprestasi dan umumnya bagi sekolahnya.

- Memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki (eksistensi diri) mencapai keberadaan autentik dan membuat hidupnya menjadi bermakna.
- Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan kepala sekolah khususnya kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Bogor.

Untuk dapat meningkatkan supervisi dan agar kegiatan supervisi menjadi lebih bermakna dan efektif, ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

- Melakukan monitoring (pengawasan) terhadap pelaksanaan supervisi manajerial baik pengawasan terhadap supervisor maupun pengawasan terhadap superviceny.
- Melakukan evaluasi terhadap supervisi yang telah dilakukan oleh pengawas sekolah. Evaluasi tersebut bisa dilakukan oleh dinas pendidikan terhadap pengawas sekolah dan kepala sekolah, bisa pula dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap kepala sekolah.

Agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi kepala sekolah, selain faktor intrinsik dari motivasi tersebut, maka faktor ekstrinsik juga harus diperhatikan. Ada beberapa cara agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi kepala sekolah, diantaranya adalah:

- Menetapkan tujuan yang akan dicapai (goal setting)
- Susunlah target yang realistis (masuk akal)
- Selalu berpikir optimis, tidak ada hal yang tidak mungkin untuk dicapai.
- Perkaya motivasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik (sentuhan perasaan, pikiran, dan motivasi terhadap hasil/prestasi yang akan dicapai). Kekayaan motivasi akan memberikan kekuatan, semangat dan penggerak terhadap diri kita.

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan bagi pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian di atas, antara lain:

1. Dinas Pendidikan,
  - Disarankan perlu mengadakan pelatihan-pelatihan tentang pelaksanaan supervisi baik itu manajerial maupun akademik untuk meningkatkan kemampuan supervisi pengawas.

- Disarankan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait misalnya dengan LPPKS atau dengan LPMP untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan terhadap pengawas sekolah.
2. Pengawas selaku supervisor
    - Disarankan agar senantiasa meningkatkan kompetensinya dalam pelaksanaan supervisi manajerial dengan mengikuti pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh berbagai pihak.
    - Agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik, sebaiknya pengawas sekolah melaksanakan supervisi secara intensif dan berkesinambungan.
  3. Kepala sekolah,
    - Agar kinerja kepala sekolah dapat tercapai dengan optimal, disarankan sebaiknya kepala sekolah selalu meningkatkan (upgrade) kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya baik itu dengan cara mengikuti pelatihan maupun dengan mengikuti pendidikan lanjutan.
    - Agar kinerja kepala sekolah dapat tercapai dengan optimal maka kepala sekolah disarankan sebaiknya meningkatkan motivasi berprestasi yang ada dalam diri.
    - Disarankan sebaiknya kepala sekolah memiliki kualifikasi S2 Administrasi Pendidikan.
  4. Guru hendaknya berupaya meningkatkan kompetensi profesional yang dimilikinya dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan profesionalismenya.
  5. Bagi peneliti yang tertarik meneliti tentang supervisi pengawas Sekolah Dasar dan motivasi berprestasi kepala sekolah terhadap kinerja kepala Sekolah Dasar alangkah lebih baik jika penelitian selanjutnya memiliki cakupan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.